

## **HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA DENGAN PERASAAN KELELAHAN KERJA PADA TENAGA KERJA LAUNDRY DI KELURAHAN KLEAK DAN BAHU KOTA MANADO**

Alvionita Badiang\*, Woodford B. S. Joseph\*, Lery F. Suoth\*

*\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*

### **ABSTRAK**

Segala kesibukan yang ada dalam masyarakat di era globalisasi ini, misalnya para pekerja kantoran yang selalu mengabdikan waktunya di kantor serta para mahasiswa yang sibuk dengan tugas dari para dosen sehingga sudah tidak mempunyai waktu untuk melakukan aktivitas seperti mencuci pakaian dan lain sebagainya, oleh sebab itu mereka memilih cara-cara yang instan diantaranya dengan memasukan pakaian di tempat laundry terdekat. Kelelahan merupakan suatu reaksi tubuh yang muncul akibat seseorang bekerja terlalu berat. Kelelahan kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor dari pekerja itu sendiri dan faktor dari lingkungan kerja. Stress kerja dan motivasi dari pekerja juga turut mempengaruhi kelelahan kerja. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Adapun sumber data diambil dari data primer yang berupa kuesioner dan data sekunder data dari tenaga kerja laundry di kelurahan kleak dan bahu kota manado. Penelitian ini menggunakan metode *observational analitik*. Dengan jumlah populasi sebesar 70 tenaga laundry, Analisis ini dilakukan dengan uji statistik *fisher exact* yang dimana jika nilai  $p. < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan antara *variable independent* dan *variable dependent*. Berdasarkan hasil analisis statistik didapat hasil  $p. = 0,028$  ( $p. < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan antara stress kerja dan perasaan kelelahan kerja. dan didapat hasil  $p. = 0.017$  ( $p. < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara motivasi kerja dan perasaan kelelahan kerja .

**Kata Kunci :** *Stres Kerja, Motivasi Kerja, Perasaan Kelelahan Kerja*

### **ABSTRACT**

All the activities that exist in society in this era of globalization, for example office workers who always spend their time in the office and students who are busy with the duties of the lecturers so that they do not have time to do activities such as washing clothes and so on, by because of that they chose instant ways including by putting clothes in the nearest laundry place. Fatigue is a body reaction that results from someone working too hard. Work exhaustion can be influenced by several factors such as factors of the workers themselves and factors from the work environment. Job stress and motivation from workers also influence work motivation. The study was conducted using a *cross sectional study*. Sources of data are taken from primary data consisting of questionnaires and secondary data data from the labor force -laundry in kelle kleak and shoulders of the city of Manado. This study uses *observational analytic methods*. With an approximate amount of 70 laundry workers, this analysis is done by testing the *fisher statistics* exactly which value is  $p. < 0.05$ , it can be concluded that there is a relationship between the independent variable and the dependent variable. Based on the results of the statistical analysis the results of  $p. = 0.028$  ( $p. < 0.05$ ), which means that it relates to work stress and feeling of getting a job. and the results obtained  $p. = 0.017$  ( $p. < 0.05$ ).

**Keywords:** *Work Stress, Work Motivation, Feelings of Fatigue Work*

## **PENDAHULUAN**

Tenaga kerja di Indonesia bervariasi mulai dari yang menyediakan barang dan juga menyediakan jasa, baik dari institusi pemerintah maupun swasta. Tingkat kesehatan dan keselamatan para pekerja ini sangat rentan terutama mereka yang bekerja pada perusahaan ataupun pada industri-industri besar dan industri rumahan *Laundry* merupakan industri rumahan yang belakangan ini sedang marak berkembang pesat di kota-kota besar (Rofiah, 2016).

Pada era globalisasi, industri rumahan ini dapat memberikan keuntungan bagi para pengusaha. Segala kesibukan yang ada dalam masyarakat di era globalisasi ini, misalnya para pekerja kantoran yang selalu mengabdikan waktunya di kantor serta para mahasiswa yang sibuk dengan tugas dari para dosen sehingga sudah tidak mempunyai waktu untuk melakukan aktivitas seperti mencuci pakaian dan lain sebagainya, oleh sebab itu mereka memilih cara-cara yang instan diantaranya dengan memasukan pakaian di tempat *laundry* terdekat. Industri rumahan ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi para pengusaha tetapi juga turut membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan (Sari Merysa, 2011)

Industri rumahan ini banyak menyerap tenaga kerja yang umumnya berasal dari kalangan bawah atau ibu-ibu rumah tangga yang pendidikannya jika dirata-ratakan berstatus SMA ke bawah. Pendidikan yang sangat minim dan serta kurangnya kesadaran dari para pengusaha *laundry* dapat menimbulkan masalah bagi para pekerja itu sendiri.

Banyaknya permintaan dari konsumen membuat para pengusaha *laundry* bersaing menjadi yang terbaik agar dapat merebut hati para konsumennya disisi lain kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja kurang diperhatikan tidak jarang para pekerja ada yang mengalami kelelahan akibat kerja (Rofiah, 2016).

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman. Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari. Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman serta betah sehingga tidak mudah kelelahan (Sucipto, 2014).

Perasaan kelelahan kerja ditandai dengan adanya rasa nyeri otot, otot menegang, kelakuan lokal, kekacauan mental, kebosanan, dan menurunnya perhatian atau konsentrasi kerja terganggu. Kuesioner KAUPK2 terdiri atas pertanyaan-pertanyaan tentang keluhan subjektif yang diderita oleh pekerja Indonesia yang mengalami kelelahan kerja. KAUPK2 terdiri dari 17 pertanyaan mengenai keluhan dan gejala subjektif akibat kelelahan kerja yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek pelemahan aktivitas sebanyak 7 pertanyaan, aspek pelemahan motivasi kerja sebanyak 3 pertanyaan, dan aspek gejala fisik sebanyak 7 pertanyaan (Maurits, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Jacobs (2013) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara stress kerja dengan kelelahan kerja pada karyawan bagian sumber daya manusia di PT. Bank Sulut Cabang Manado

Penelitian yang dilakukan oleh Diosma (2015) mengatakan bahwa ada hubungan motivasi dengan kelelahan kerja pada pekerja di UD Sumber Barokah Sidoarjo, Jawa Timur.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi potong lintang yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antara stres kerja dan motivasi kerja dengan perasaan kelelahan kerja pada tenaga laundry di kelurahan kleak dan bahu kota manado.

Penelitian ini dilakukan di - laundry kelurahan kleak dan bahu kota manado. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2018.

Populasi adalah seluruh tenaga laundry yang bekerja di kelurahan kleak dan bahu kota manado, yang berjumlah 70 responden yang terdapat di 14 tempat laundry.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hubungan Antara Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja

Stres Kerja	Kelelahan Kerja				Total	ρ*	
	Kurang lelah		Lelah				
	n	%	n	%			
Tidak Stres	1	1,4	15	21,4	22,9	100	0,028
Stres	19	27,1	35	50	77,1	100	
Total	20		50		100	100	

Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* didapatkan nilai  $\rho$  sebesar 0,028 ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa Terdapat Hubungan Antara Stres Kerja dengan

Perasaan Kelelahan Kerja Pada tenaga laundry di kelurahan kleak dan bahu kota manado.

Tabel 2. Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Perasaan Kelelahan Kerja

Motivasi Kerja	Perasaan Kelelahan Kerja				Total		$\rho^*$
	Kurang lelah		Lelah		%	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	12	17,1	44	62,9	80,0	100	0,017
Rendah	8	11,4	6	8,5	20,0	100	
Total	20				100		

Berdasarkan hasil uji *Fisher exact* terlihat nilai  $\rho$  sebesar 0,017 ( $< 0,05$ ). Hal ini dapat dibuktikan bahwa Terdapat Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Perasaan Kelelahan Kerja pada tenaga kerja laundry di kelurahan kleak dan bahu kota manado.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Hubungan Antara Stres Kerja Dan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Laundry Di Kelurahan Kleak Dan Bahu Kota Manado.
2. Terdapat Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Laundry Di Kelurahan Kleak Dan Bahu Kota Manado.

### **SARAN**

1. Petugas laundry perlu untuk tetap menjaga kondisi fisiknya sehingga dapat bekerja dengan tenang dan optimal yang pada akhirnya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik tanpa ada rasa cemas.
2. Perlu adanya arahan dan pengaturan waktu kerja yang lebih baik dari pemilik laundry kepada pekerjanya sehingga pekerja laundry dapat bekerja dengan nyaman dan terhindar dari stress kerja, kelelahan kerja dan motivasi kerja mereka tetap tinggi.
3. Perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai stress kerja dan motivasi kerja serta kelelahan kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Maurits, Lientje Setyawati K. 2012. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Amara Books. Yogyakarta.
- Nurmianto E. 2008. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Guna Widya : Jakarta
- Rofiah, Nur. 2016. *Implementasi Perlindungan keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Proyek Konstruksi di CV. Mupakat Jaya Teknik*. Malang
- Sari, M. 2011. *Penerapan Pencatatan Keuangan pada Industri Kecil Rumahang*. Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Fakultas Ekonomi.
- Setyawati, L. 2007. *Peneapan K3 di Berbagai Tempat Kerja*. Seminar Nasional K3. Sumatera Utara : USU Pers
- Sucipto, C. D. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Tarwaka. S.S. 2013. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.